

**SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP KORBAN
BENCANA ALAM TAHUN 2024 DI NAGARI BUNGA PASANG SALIDO
KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

RISKA MARLENA

21052103 / 2021

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

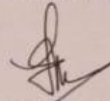
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Judul : Solidaritas Sosial Masyarakat Terhadap Korban
Bencana Alam Tahun 2024 Di Nagari Bunga Pasang
Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir
Selatan
Nama : Riska Marlina
TM/NIM : 2021/21052103
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Oktober 2025

Disetujui Oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si

NIP. 196002021984032001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

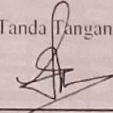
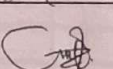
Pada Hari Rabu, Tanggal 29 Oktober 2025 Pada Pukul 10.30-12.30 WIB

“Solidaritas Sosial Masyarakat Terhadap Korban Bencana Alam Tahun
2024 Di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir
Selatan”

Nama : Riska Marlana
TM/NIM : 2021/21052103
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Oktober 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof.Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	1. 
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D	2. 
Anggota	: Cici Nur Azizah, S.Pd., M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Marlana
TM/NIM : 2021/21052103
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Solidaritas Sosial Masyarakat Terhadap Korban Bencana Alam Tahun 2024 Di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



ABSTRAK

Riska Marlina (2021/21052103) : Solidaritas Sosial Masyarakat Terhadap Korban Bencana Alam Tahun 2024 Di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa solidaritas sosial masyarakat terhadap korban bencana alam di Nagari Bunga Pasang Salido. Berdasarkan data dari BPBD Kabupaten Pesisir Selatan di perkirakan sekitar 3.000 lebih terdampak bencana alam di Nagari Bunga Pasang Salido pada tahun 2024. Ketika bencana alam melanda pada tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan, Nagari Bunga Pasang Salido menjadi salah satu Nagari terdampak paling parah di Kecamatan IV Jurai. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan peran masyarakat dan pemerintah dalam mendukung ketahanan korban bencana alam, 2) mengetahui jenis bantuan yang disalurkan oleh pemerintah dan masyarakat dari dalam maupun luar daerah kepada korban bencana alam, 3) mengidentifikasi kendala dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana alam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian yaitu di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Informan terdiri dari Perangkat Wali Nagari Bunga Pasang Salido, pihak Dinas Sosial PPrPA Kab. Pesisir Selatan, BPBD Kab. Pesisir Selatan, dan korban terdampak bencana alam. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran masyarakat dan pemerintah dalam mendukung keberlanjutan hidup korban bencana alam Tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sangat penting bagi korban yang terdampak bencana alam, peran ini tampak nyata baik dalam tahap tanggap darurat maupun masa pemulihan pascabencana. 2) Jenis bantuan yang disalurkan oleh pemerintah daerah maupun masyarakat dari luar daerah kepada korban bencana alam berupa bantuan material, non material oleh berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap para korban. 3) kendala dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana alam tidak menghalangi pihak pemerintah serta masyarakat dan tetap berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan semangat gotong royong, koordinasi lintas lembaga, serta penggunaan berbagai cara alternatif agar bantuan tetap sampai kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kata Kunci : Solidaritas Sosial, Bencana Alam

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Solidaritas Sosial Masyarakat Terhadap Korban Bencana Alam Tahun 2024 Di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari masukan yang telah diberikan oleh berbagai pihak terutama kedua orangtua tercinta, saudara kandung, dan keluarga yang penulis sayangi. Penulis hanturkan sembah sujud sebagai ucapan terimakasih yang tentunya penulis belum mampu membalas pengorbanan Ayahanda dan Ibunda, yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu memberikan doa restu, perhatian, kasih sayang, serta dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam segala hal, dan selanjutnya dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T sebagai Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd, dan Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Monica Tiara, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik penulis tempat penulis bertanya selama menjadi mahasiswa di Departemen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum ini.
5. Ibu Prof.Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah menjadi orangtua kedua penulis, tempat bertanya, dan membimbing penulis hingga sampai saat ini dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan banyak masukan kepada penulis.
6. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D, dan Ibu Cici Nur Azizah, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan beberapa kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam penulisan skripsi.
8. Staf Kepustakaan dan Staf Administrasi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam melengkapi administrasi selama penyusunan skripsi ini.

9. Terima kasih kepada semua informan yang sudah terlibat dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis saat penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada orang tua penulis, yaitu Ibu Isarnis dan Ayah Irwansyah, yang sudah berkorban, selalu memberikan dukungan dan doa selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi, dan terima kasih kepada orang tua kedua penulis yaitu Ande Eva Yeni yang sudah mendukung serta berkorban.
11. Kepada saudara penulis terutama saudara laki-laki pertama yaitu Yoki Fill Riski terima kasih sudah berkorban, membayai kuliah, dan selalu mendukung penulis sehingga penulis bisa menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan mewujudkan keinginan orangtua menjadi seorang sarjana. Terima kasih kepada saudara laki-laki paling kecil yaitu Rehan Harasit penulis yang selalu memberikan dukungan, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan terima kasih kepada saudara perempuan pertama penulis yaitu Riri Pratama Putri yang sudah mendukung penulis.
12. Terima kasih kepada keluarga di Padang yang sudah memberikan tempat tinggal dan yang sudah memberikan dukungan kepada penulis
13. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bantuan yang di berikan kepada penulis menjadi pahala untuk kita semua. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi semua. Semoga Allah SWT, selalu memberikan limpahan Rahmad dan Hidayah-Nya Aminn.

Padang, Oktober 2025

Penulis

Riska Marlina

21052103

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
F. Uji Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Umum	41
B. Temuan Khusus	47

1. Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Mendukung Kebertahanan Hidup Korban Bencana Alam Tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.	48
2. Jenis Bantuan yang di Salurkan Oleh Pemerintah Maupun Masyarakat Dari Luar Daerah Kepada Korban Bencana Alam Tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.	60
3. Kendala Dalam Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan Kepada Korban Bencana Alam Tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	65
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Informan	29
Tabel 2 Data Penduduk Nagari Bunga Pasang Salido Tahun 2025	42
Tabel 3 Data Pendidikan Nagari Bunga Pasang Salido Tahun 2025	42
Tabel 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan	44
Tabel 5 Data Penanggulangan Bencana	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rumah Korban Saat Terjadi Bencana Alam	48
Gambar 2. Rumah Korban Pascabencana Alam	49
Gambar 3. Kondisi Musholla Saat Bencana Alam	51
Gambar 4. Kondisi Musholla Pascabencana Alam	51
Gambar 5. Penerimaan Bantuan Logistik di BPBD Pessel.....	57
Gambar 6. Penerimaan Bantuan Bencana di Kantor Wali Nagari Bunga Pasang Salido	60
Gambar 7. Dapur Umum di Nagari Bunga Pasang Salido	61
Gambar 8. Pembagian Bantuan Kepada Korban Bencana Alam	62
Gambar 9. Pemberian Bantuan oleh PT Semen Padang	64
Gambar 10. Akses Jalan Rusak di Nagari Bunga Pasang Salido Saat Bencana ...	66
Gambar 11. Akses Jalan Pascabencana di Nagari Bunga Pasang Salido.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	90
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 3. SK Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor Kabupaten Pesisir Selatan.....	98
Lampiran 4. Arsip Laporan Kejadian Bencana.....	107
Lampiran 5. Data Bantuan Bencana.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia solidaritas sosial masyarakat sudah ada sejak lama dapat dilihat bagaimana tindakan sesama individu ataupun kelompok, solidaritas sosial di masyarakat menjadi hal yang penting dikarenakan sebagai titik tumpu bukti kekuatan masyarakat dan bagaimana masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan dan juga saling menolong antar sesama (Wardani et al., 2021; 30). Negara Indonesia di kenal sebagai negara dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam karena letak geografisnya yang berada di Cincin Api Pasifik, serta kondisi geologis, klimatologis, dan hidrologis yang kompleks (Hosaini et al., 2022). Bencana alam menjadi fenomena yang tidak dapat di hindari yang seringkali membawa dampak yang besar bagi masyarakat baik secara fisik, sosial, maupun ekonomi. Kerusakan dan kerugian yang muncul akibat bencana ini sering disebut sebagai dampak bencana. Secara umum, bencana mencerminkan gangguan terhadap pola kehidupan manusia, dampaknya terhadap individu dan komunitas, kerusakan struktur sosial, gangguan pada sistem pemerintahan, infrastruktur, dan berbagai kebutuhan masyarakat yang muncul.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat yang juga sering mengalami berbagai bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan gempa bumi. Hal ini di sebabkan oleh kondisi

topografi yang sebagian besar terdiri dari pegunungan, sungai, dan wilayah pesisir yang mengakibatkan rentan nya terjadi bencana alam. Di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, bencana banjir dan longsor yang terjadi pada Maret 2024 telah menimbulkan kerugian yang sangat besar, baik dari segi material maupun sosial dan merupakan bencana terparah yang terjadi di Pesisir Selatan setelah pada tahun 2024 ini yaitu dengan lebih dari 81.000 orang mengungsi dan kerugian diperkirakan mencapai Rp 1 triliun, bencana ini tidak hanya menghancurkan infrastruktur, tetapi juga mempengaruhi kondisi psikologis dan sosial masyarakat yang terdampak.

Bencana yang melanda Kabupaten Pesisir Selatan juga memakan korban jiwa, kehidupan sehari-hari mereka yang tinggal di lokasi bencana membuat persediaan bahan pangan lebih di butuhkan hal itu dapat berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan korban bencana. Kejadian bencana yang terjadi di Kabupaten Pesisir Selatan ini terdapat beberapa jenis kejadian yang melanda yaitu longsor, banjir, pohon tumbang, angin kencang bahkan adanya orang hilang bahkan ada yang meninggal dunia.

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari BPBD Kabupaten Pesisir Selatan, bencana terparah yang menimpa Kabupaten Pesisir Selatan ini terjadi di 7 Kecamatan yaitu Ranah Pesisir, Lengayang, Batang Kapas, IV Jurai, Bayang, Koto XI Tarusan, Sutera. Kecamatan IV Jurai merupakan pusat Kota di Kabupaten di Pesisir Selatan yang menjadi salah satu daerah terparah dan Nagari Bunga Pasang Salido yang menjadi Nagari yang paling terdampak bencana cukup parah di Kecamatan IV Jurai. Nagari ini merupakan kawasan

padat penduduk yang berada di jalur rawan bencana karena letaknya berdekatan dengan sungai dan wilayah perbukitan. Berdasarkan data dari BNPB Kabupaten Pesisir Selatan di perkirakan sekitar 3.000 lebih terdampak bencana di Nagari Bunga Pasang Salido pada tahun 2024. Ketika bencana banjir dan longsor melanda pada tahun 2024, Nagari Bunga Pasang Salido menjadi salah satu titik pengungsian sekaligus lokasi terdampak. Banyak rumah warga yang terendam banjir dan sebagian mengalami kerusakan berat seperti rumah ambruk dan juga Musholla yang rusak, sehingga masyarakat harus segera mencari perlindungan di tempat-tempat aman, serta akses jalan yang di penuh lumpur akibat air sungai yang meluap.

Saat terjadinya bencana, tidak semua orang dapat langsung mengandalkan bantuan dari pemerintah atau lembaga kemanusiaan. Sering kali, warga sekitar menjadi pihak pertama yang memberikan pertolongan. Inisiatif warga seperti saling membantu evakuasi, berbagi kebutuhan pokok, berbagi tempat tinggal, hingga memberikan dukungan psikologis menjadi wujud konkret solidaritas sosial. Fenomena ini menunjukkan bahwa jaringan sosial yang kuat dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan masyarakat dalam bertahan dan pulih dari dampak bencana.

Ketika bencana melanda, solidaritas masyarakat menjadi salah satu faktor kunci dalam membantu para korban menghadapi dampak bencana. Disaat terjadinya bencana alam di suatu daerah ataupun suatu wilayah, peran sesama manusia untuk saling menolong sangat di butuhkan, adanya rasa kepedulian, rasa solidaritas mampu membantu manusia lain yang membutuhkan bantuan.

Para korban yang membutuhkan uluran bantuan dari berbagai pihak baik itu dari pemerintah, lembaga swasta, ataupun masyarakat yang berada diluar daerah baik itu keluarga, para perantau, maupun bantuan individu. Solidaritas yang tercermin dalam berbagai bentuk, seperti pemberian bantuan materi, tenaga, maupun dukungan moral, menunjukkan peran penting masyarakat dalam mengurangi penderitaan korban dan mempercepat proses pemulihan. Solidaritas masyarakat tidak hanya mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa gotong royong dan rasa kebersamaan masih menjadi bagian penting dari kehidupan sosial.

Solidaritas sosial melahirkan semangat kebersamaan yang timbul dari hubungan antar individu dan kelompok yang dilandasi rasa percaya dan emosi bersama. Penyelesaian permasalahan lingkungan memerlukan solidaritas sosial. Ketika bekerja sama, masyarakat perlu membangun solidaritas sosial yang baik satu sama lain seperti gotong royong, bersih-bersih di lingkungan sekitar, saling menghormati, memberikan bantuan yang ikhlas tanpa mengharapkan imbalan, serta menyelesaikan permasalahan yang ada secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama, tanpa memandang apapun.

Di sisi lain, pemerintah maupun lembaga pemerintah dan lembaga non-pemerintah juga berperan dalam mengoordinasikan dan memperkuat solidaritas masyarakat. Namun, sinergi antara masyarakat dan institusi ini belum selalu berjalan optimal. Dalam beberapa kasus, kurangnya informasi, keterbatasan bantuan logistik, serta rusaknya lalu lintas sering menjadi kendala dalam pelaksanaan bantuan kemanusiaan, serta belum maksimalnya bantuan yang

diberikan kepada korban. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana solidaritas masyarakat terbentuk, dan juga bagaimana peran pemerintah dan juga masyarakat yang tidak terdampak bencana dalam memberikan bantuan terhadap pemulihan korban bencana di Nagari Bunga Pasang Salido, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan penelusuran peneliti terkait penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti et al., (2021) yang berjudul "Dinamika Solidaritas Sosial Masyarakat Pasca Gempa Lombok" Penelitian ini membahas mengenai kekuatan sosial masyarakat lokal dalam menghadapi bencana. Meskipun bencana gempa membawa kerusakan fisik dan penderitaan, masyarakat justru menunjukkan bahwa ikatan sosial dan nilai gotong royong mampu menjadi modal sosial utama dalam proses pemulihan pascabencana. Solidaritas yang sudah melekat sejak lama tidak hanya bertahan, tetapi juga mengalami penguatan dan penyesuaian terhadap kondisi baru, sehingga membantu masyarakat Lombok Utara bangkit dari keterpurukan pascagempa

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Zulyandi et al., (2023) yang berjudul "Peran Forum Komunikasi Mahasiswa Seluruh Indonesia Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Bencana Alam Di Sumatera" penelitian ini membahas tentang peran strategis Forum Komunikasi sebagai wadah koordinasi antar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam membangun nilai-nilai solidaritas sosial, kepedulian, dan tanggung jawab

sosial mahasiswa terhadap masyarakat, khususnya dalam situasi bencana alam. Penelitian ini menunjukkan bahwa Forum Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga koordinatif dan pengawas kegiatan antar HMPS, tetapi juga sebagai media pembelajaran sosial yang menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama. Melalui berbagai program sosial dan kemanusiaan, Forum Komunikasi mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam aksi nyata, seperti penyaluran bantuan bagi korban bencana, penggalangan dana, serta kerja sama dengan berbagai aliansi dan lembaga sosial lain di Sumatera.

Penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2022) yang berjudul “Solidaritas Sosial Masyarakat Perumahan Pondok Gede Permai Bekasi Dalam Menghadapi Banjir Di Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi” Penelitian ini membahas mengenai bentuk solidaritas sosial masyarakat dalam menghadapi bencana banjir, serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya banjir di wilayah tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Perumahan Pondok Gede Permai memiliki tingkat solidaritas sosial yang tinggi, yang tercermin melalui kegiatan gotong royong, kerja bakti, dan saling membantu antarwarga dalam menghadapi dan mengatasi dampak banjir. Bentuk solidaritas yang muncul bersifat organik, sebagaimana dijelaskan dalam teori Émile Durkheim, karena masyarakat saling bergantung satu sama lain berdasarkan fungsi dan peran yang berbeda dalam kehidupan sosial modern. Misalnya, warga bekerja sama dengan petugas BNPB, lembaga sosial, dan

sesama penghuni perumahan untuk membersihkan lingkungan, memperbaiki saluran air, serta memberikan bantuan bagi keluarga terdampak banjir.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan lembaga pemerintah yang ikut serta dalam penanggulangan terhadap korban bencana di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 yaitu Ibu Ska Wati Herli, SKM selaku Penyuluh Sosial Ahli Muda, Dinas Sosial PPrPA ab. Pesisir Selatan mengenai bencana yang melanda:

“Di Kecamatan IV Jurai ini yang terkena bencana itu merata namun yang paling banyak terdampak itu di Nagari Bunga Pasang Salido karna Nagari tersebut banyak sungai sehingga pada saat hujan lebat itu air sungai meluap hingga ke permukaan hingga banjir dan juga kerusakan termasuk infrastuktur yang ada.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi, S.Kom, ME selaku Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin, Dinas Sosial PPrPA Kabupaten Pesisir Selatan membahas mengenai solidaritas masyarakat saat terjadinya bencana, mengatakan :

“Saat terjadinya bencana sebelum bantuan dari pihak pemerintah datang, warga sekitar sudah terlebih dahulu membantu warga yang terkena bencana seperti pada saat banjir ”

Solidaritas sosial muncul dari rasa empati atau rasa peduli kepada seseorang ataupun kelompok yang sedang membutuhkan bantuan terutama kepada orang terkena musibah ataupun terdampak bencana alam. Saat terjadinya bencana dapat dilihat cara korban bertahan dalam bencana yang sedang terjadi, bantuan yang diberikan oleh masyarakat ataupun pemerintah sangat di butuhkan untuk bertahan namun tidak dapat di pungkiri bahwasanya masih ada kendala dalam memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang

menjadi korban bencana seperti akses jalan dan kondisi cuaca. Berdasarkan acuan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu :

“Solidaritas Sosial Masyarakat Terhadap Korban Bencana Alam Tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk kebertahanan diri korban bencana dalam menghadapi bencana alam Tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Beragam jenis bantuan yang disalurkan oleh pemerintah dan masyarakat di luar daerah bencana terhadap korban bencana alam Tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Terdapat tantangan dalam menyalurkan bantuan kepada korban bencana alam Tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran masyarakat dan pemerintah dalam mendukung kebertahanan hidup korban bencana alam tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa jenis bantuan yang disalurkan oleh pemerintah dan masyarakat dari dalam maupun luar daerah kepada korban bencana alam tahun 2024 di

Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Apa kendala dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana alam tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran masyarakat dan pemerintah dalam mendukung keberlangsungan korban bencana alam tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui jenis bantuan yang disalurkan oleh pemerintah dan masyarakat dari dalam maupun luar daerah kepada korban bencana alam tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengidentifikasi kendala dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana alam tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sosial, khususnya terkait solidaritas sosial masyarakat dalam menghadapi bencana alam. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan teoritis bagi kajian serupa, khususnya

dalam memahami bentuk solidaritas sosial masyarakat baik individu, kelompok, ataupun komunitas serta peran pemerintah daerah maupun lembaga pemerintah terhadap korban bencana serta masyarakat secara keseluruhan, serta pemanfaatan bantuan yang diberikan untuk korban bencana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperdalam pemahaman dan kemampuan analisis permasalahan sosial terkait fenomena solidaritas sosial dalam situasi bencana alam. Hal ini juga mendukung pengembangan kemampuan akademik dan keilmuan yang relevan dengan studi ilmu sosial.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pentingnya solidaritas sosial dalam membantu korban bencana alam. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong masyarakat ataupun pemerintah untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan serta memahami dampak positif solidaritas terhadap pemulihan kondisi korban dan lingkungan sekitarnya.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan informasi yang komprehensif mengenai solidaritas sosial masyarakat dalam konteks bencana alam di Nagari Bunga Pasang Salido, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh wawasan baru yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut atau untuk memperkaya pengetahuan terkait peran solidaritas dalam menghadapi tantangan sosial akibat bencana alam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengumpulan data, analisis data, dan pengolahan data yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya. Hasil yang ditarik dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peran masyarakat dan pemerintah dalam mendukung ketahanan hidup korban bencana alam tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan bahwa masyarakat dan pemerintah berperan : a) Sebagai penanganan darurat dan gotong royong. b) Memberikan dukungan sosial dan psikologis. c) Memberikan bantuan material dan finansial.
- 2) Jenis bantuan yang disalurkan kepada korban bencana alam tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan sangat beragam dan datang dari berbagai pihak, baik pemerintah daerah, pemerintah pusat, masyarakat lokal (individu/kelompok, kerabat/keluarga) perantau, organisasi sosial, perusahaan, hingga lembaga internasional. Bantuan pemerintah disalurkan secara terkoordinasi melalui BPBD dan Dinas Sosial, berupa logistik dasar, tenda darurat, dapur umum, hingga bantuan keuangan. Sementara itu, masyarakat perantau, organisasi pemuda, mahasiswa, BAZNAS, perusahaan, bank, bahkan negara sahabat juga memberikan dukungan dalam bentuk uang tunai, sembako, pakaian,

obat-obatan, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan. Hal ini mencerminkan adanya solidaritas sosial yang kuat, serta menunjukkan bahwa penanggulangan bencana di Pesisir Selatan merupakan hasil kerja sama lintas sektor dengan pemerintah sebagai koordinator utama dan masyarakat sebagai penguat solidaritas.

- 3) Kendala yang di hadapi saat menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana di alam tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan terdapat beberapa kendala seperti : a) Kendala akses b) Kondisi cuaca dan alam yang tidak menentu. c) Keterbatasan logistik dan tenaga relawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai solidaritas sosial masyarakat terhadap korban bencana alam tahun 2024 di Nagari Bunga Pasang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Pemerintah daerah bersama BPBD, Dinas Sosial dan perangkat Nagari diharapkan terus meningkatkan kesiapsiagaan dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai serta memperluas pelatihan kebencanaan bagi masyarakat. Masyarakat juga perlu mempertahankan semangat gotong royong dan solidaritas sosial, baik dalam bentuk bantuan fisik maupun dukungan moral, agar ketahanan korban bencana semakin kuat.

- 2) Penyaluran bantuan sebaiknya dilakukan secara lebih terkoordinasi dengan melibatkan pemerintah, organisasi sosial, dan perantau. Penerapan sistem pendataan yang akurat akan membantu agar bantuan lebih tepat sasaran dan merata. Selain itu, fleksibilitas bantuan berupa dukungan finansial maupun logistik tetap perlu dipertahankan agar sesuai dengan kebutuhan korban.
- 3) Untuk mengatasi kendala akses, dan keterbatasan tenaga, disarankan agar pemerintah memperkuat armada evakuasi, memperbaiki jalur transportasi darurat, serta membentuk jejaring relawan lokal yang terlatih. Koordinasi antarlembaga juga perlu ditingkatkan agar distribusi tidak terhambat dan korban di wilayah terpencil tetap cepat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Awusi, B. A., Nayoan, H., & Tompodung, J. (2018). Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kota Manado Dalam Upaya Penanggulangan Korban Bencana Banjir. *Jurnal eksekutif*, 1(1).
- Chatra, M. A. P., Achjar, K. A. H., & Ningsi. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif : Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*.
- Darmawan, B., Azizah, F. P., & Alhuzaini, M. (2023). Jejak Bencana Alam di Kerinci dan Dampaknya Bagi Masyarakat dan Pemerintah Kolonial Belanda 1920-1939. *Siginjai: Jurnal Sejarah*, 3(2), 91-105.
- Diany Rizki, A., Alfitri., & Yunindyawati. (2020). Solidaritas di Antara Pengrajin Songket: Suatu Tinjauan terhadap Teori Solidaritas Emile Durkheim di Desa Muara Penimbung, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Emperika*, 5(No.1).
- Dila, B. A. (2022). Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional.
- Gunawan, I. (2022) : *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* - Halaman 160-161.
- Halimah, L., Redjeki, F., Herlina, H., & Halibanon, D. S. (2025). Penguatan Komunitas dan Dukungan Emosional sebagai Bentuk Bhakti Sosial Guna Pemulihan Trauma Pasca Bencana Tanah Bergerak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 82-90.
- Hardani., dkk. (2020). Cetakan I. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 123-124.
- Haryoko, S., dkk. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Sapto Haryoko.
- Hasan, M., dkk. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Tahta Media.
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. 1–14.
- Hidayat, S., & Rianti, M. A. (2024, January). Pengembangan Sistem Informasi Penanganan Bencana Alam. In *Global* (Vol. 11, No. 1, pp. 14-23).
- Hosaini, H., Waziroh, I., Heryandi, M. T., Muzayyanah, M., & Safitri, M. N. (2022, July). Pemberdayaan Masyarakat Korban Letusan Gunung Semeru Melalui Program Aksi Solidaritas Kemanusiaan di Kabupaten Lumajang.

In Proceedings of Annual Conference on Community Engagement (Vol. 3, pp. 767-778).

- Ibrahim, M. A. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Manu, Y. H., & Tampake, T. (2023). Tarian Keblai Kematian Sebagai Ruang Publik Solidaritas Sosial Masyarakat Rote Ndao. *Indonesian Journal of Religion and Society*, 5(1), 70-81.
- Nasrulloh, S. (2022). *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat (Studi Di Desa Sidomekar Kecamatan Katibung Lampung Selatan)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Pambudi, D. S. (2022). *Solidaritas Sosial Masyarakat Perumahan Pondok Gede Permai Bekasi Dalam Menghadapi Banjir Di Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Prasetyo, D. (2019). Memahami masyarakat dan perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175.
- Prawiro, M. (2018). Pengertian Masyarakat: Ciri-Ciri, Unsur, dan Macam-Macam Masyarakat. Diambil daripada Pengertian Masyarakat adalah: Definisi, Ciri-Ciri, Unsur, dan Jenisnya (maxmanroe. com).
- Rohmaningtyas, N. (2021). Wakaf dan bencana alam di Indonesia. *Adilla: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 4(2), 82-91.
- Saidang, S., & Suparman, S. (2019). Pola pembentukan solidaritas sosial dalam kelompok sosial antara pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 122-126.
- Sartono, S., Husain, M. N., & Laxmi, L. (2024). Implementasi Bantuan Sosial dalam Penanggulangan Dampak Bencana Banjir di Kendari. *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18-22.
- Sesong, E. (2021). *Tae Sekolah: Bentuk Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Satar Padut Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur* (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wardani, P. E, Yuniariyah S, dkk., (2021) : *Sistem Sosial, Solidaritas, dan Pemberdayaan Masyarakat*, hal 30.
- Wekke, I.S., (2021). *Mitigasi Bencana*. Penerbit Adab.

Wijayanti, I., Karyadi, L. W., & Komalasari, M. A. (2021). Dinamika Solidaritas Sosial Masyarakat Pasca Gempa Lombok. *Prosiding Saintek*, 3, 1-11.

Zulyandi, M. A., Hasmawati, F., & Muzaiyanah, M. (2023). Peran Forum Komunikasi Mahasiswa Seluruh Indonesia Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Bencana Alam Di Sumatera. *Al-Basyar: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(2), 97-104.